

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis serta didukung oleh data guna mencapai jawaban terhadap suatu pertanyaan, penyelesaian terhadap permasalahan, atau pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena.<sup>1</sup> Penelitian pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2 ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field resech*). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang datanya didapat melalui wawancara dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang telah diamati.<sup>2</sup> Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik di MIN 1 Kapuas Unit 2, apa media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di MIN 1 Kapuas Unit 2 dan bagaimana sikap peserta didik dan proses belajar daring pada pembelajaran tematik MIN 1 Kapuas Unit 2.

---

<sup>1</sup> Febri Endra Budi Setyawan, *Pengantar Metode Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 21.

<sup>2</sup> Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36.

## **B. Subjek dan Objek penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan peserta didik di MIN 1 Kapuas Unit 2 yang mengikuti kegiatan belajar mengajar secara daring pada pembelajaran tematik kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.

### **2. Objek penelitian**

Adapun objek penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data menurut KBBI artinya keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Data menurut Suharsimi Arikunto adalah segala macam fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>3</sup>

### **1. Data**

Data yaitu data yang digali dalam penelitian ini ada dua:

#### **a. Data Primer (data pokok)**

Data pokok adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tentang Pelaksanaan pembelajaran Tematik pada masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2, melalui indikator sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Kuntjojo, "Metode Penelitian", Diklat, (Kediri: 2009), 33.

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Antsari Press, 2011), 64.

1). Proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada saat pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2.

a) Perencanaan pembelajaran, meliputi:

(1) Mengkaji silabus.

(2) Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

(3) Menyiapkan media dan sumber belajar.

b) Pelaksanaan pembelajaran, meliputi:

(1) Kegiatan pendahuluan.

(2) Kegiatan inti.

(3) Kegiatan penutup.

c) Evaluasi Pembelajaran, meliputi:

(1) Proses.

(2) Hasil.

2). Media yang digunakan pada pembelajaran Tematik pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2 yang meliputi:

a) Media yang digunakan.

(1) Whataspp Group

(2) Google Classroom

(3) Zoom

3). Sikap peserta didik dalam proses belajar daring pada masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2

a) interaksi peserta didik.

b) tanggung jawab peserta didik pada saat belajar daring.

**b. Data Skunder (Data Penunjang)**

Data Penunjang yaitu data yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1). Keadaan lokasi penelitian
- 2). Keadaan Guru
- 3). Keadaan sarana prasarana
- 4). Keadaan peserta didik

**c. Indikator Data**

- 1). Mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2.
- 2). Mengetahui apa media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2.
- 3). Mengetahui bagaimana sikap peserta didik dan proses belajar daring pada pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggali data dari sumber data berikut:

- a. Responden yaitu guru mata pelajaran tematik kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.
- b. Informan yaitu guru, TU dan Kepala Madrasah di sekolah tersebut.
- c. Dokumentasi yaitu semua dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan serta dijawab seecara lisan pula. Ciri utama dari teknik ini adalah kontak langsung dengan bertatapan muka antara penggali informasi dengan sumber informasi.<sup>5</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan mengadakan tanya jawab langsung terhadap responden yaitu guru tematik di MIN 1 Kapuas Unit 2 berhubungan dengan hal yang dipelukan.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses melihat kembali sumber-sumber data dari domumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah diteemukan, adapun dokumen yang dikumpulkan

---

<sup>5</sup> Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 156.

data proses ini adalah berupa buku, asrip, majalah bahkan dokumen perusahaan atau dolumen resmi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

**Tabel 3.1 Matrik : Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2.	Responden (Guru)	Wawancara
2.	Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2.	Responden (Guru)	Wawancara
3.	Sikap peserta didik dalam proses belajar pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2.	Responden (Guru)	Wawancara
4.	a. Keadaan lokasi penelitian b. Keadaan ruangan kelas atau sekolah c. Keadaan sarana prasarana d. Keadaan peserta didik	TU/ Kepsek Dokumen Informan	Dokumentasi

## E. Teknik dan Analisis Data

### 1. Analisis Data

Analisis data diperlukan saat data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katrgori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>6</sup> Analisis data ini merupakan proses yang penting dalam penelitian. Karena disini proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dinaca dan diinterpresentasikan.

Untuk lebih mempermudah dalam analisis data langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data,
2. Mengklarifikasi data, dan
3. Mendeskripsikan data.

Jika suatu data dengan data lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Banduung: Alfabeta, 2011), 244.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas).<sup>7</sup>

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Kredibilitas**

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, anantara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

#### **a. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung: Al Fabet, 2015), 338.



Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2”, maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada Kepala sekolah, Staf Tata Usaha dan Guru Kelas dari kelas 1-6 (informan). Data dari ketiga sumber tersebut kan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

#### b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau

dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

b. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Dalam penelitian ini member check dilakukan dengan forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut mungkin terjadi pengurangan, penambahan dan kesepakatan data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, agar lebih autentik.

2. Uji Tranferabelitas

Pengujian transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi

penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam menyusun laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, seperti apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (transferability), maka laporan ini memenuhi standar transferabilitas.

### 3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, Dependability disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini dependability dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

### 4. Uji Konfirmabilitas

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila

hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji Konfirmability mirip dengan uji Dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji Confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar Confirmability.<sup>8</sup>

Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini uji Confirmability dilakukan bersamaan dengan uji Dependability oleh dosen pembimbing.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini ada empat tahapan yang harus dilalui yaitu tahapan pendahuluan, persiapan, pelaksanaan dan akhir.

### **1. Tahap pendahuluan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Penjajakan awal ke lokasi yang akan diteliti
- b. Membuat desain proposal skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen penasehat.
- c. Mengajukan desain proposal ke Biro skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari untuk mendapatkan persetujuan judul.

### **2. Tahapan persiapan**

Pada tahapan persiapan kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.

---

<sup>8</sup> Ibid., h. 367-378.

- b. Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Melaksanakan riset di MIN 1 Kapuas Unit 2.
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, menarik kesimpulan dan melanjutkan dengan penyusunan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

### 4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah *dimunaqasyahkan*.

Siap dibawa ke sidang *munaqasyah* untuk diuji dan dipertahankan didepan sidang.